

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis penulis sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan, penulis lalu menganalisisnya dengan deskriptif kualitatif yakni menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga dapat dijadikan kesimpulan peneliti. Untuk menganalisis permasalahan ini, penulis akan menghubungkan dengan hasil wawancara yang didapat dilapangan, yaitu di MTs Patra Mandiri Plaju. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu : Kepala Madrasah, Bendahara/Guru Madrasah dan Staf TU MTs.

Adapun rekrutmen guru atau penerimaan tenaga pendidikan merupakan kegiatan mencari tenaga pendidik dan kependidikan untuk memenuhi kebutuhan pada lembaga pendidikan, baik jumlah maupun kualitasnya. Kegiatan rekrutmen guru sebelumnya tidak langsung diadakan ataupun dilaksanakan di MTs dan pihak madrasah sendiri, akan tetapi untuk rekrutmen tersebut telah diambil alih pihak pengelola MTs tersebut. Sedangkan pihak Madrasah hanya menerima hasil dari pihak pengelola serahkan berapa jumlah guru dan tenaga pendidik yang diterima dari rekrutmen tersebut. Namun untuk kegiatan rekrutmen tersebut baru diakan beberapa tahun terakhir.

Rekrutmen guru di MTs Patra Mandiri plaju tidak setiap tahunnya diadakan, rekrutmen guru hanya dilakukan apabila ada guru ataupun tenaga

pendidik yang berhenti dan terkena musibah seperti meninggal dunia. Namun untuk pengumuman penermaannya tidak melalui media massa dan elektronik, akan tetapi melalui guru-guru dan tenaga pendidik yang mengajar di MTs Patra Mandiri itu sendiri.

a. **Implementasi rekrutmen guru di MTs Patra Mandiri Plaju.**

Implementasi guru merupakan kegiatan untuk memenuhi tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan, baik jumlah maupun kualitasnya. Untuk kegiatan tersebut diperlukan kegiatan penarikan. T. Hani Handoko mengemukakan bahwa "penarikan adalah proses pencarian dan pemikatan para calon pelamar yang mampu melamar sebagai karyawan."¹ Sedangkan pengertian khusus bermakna adalah proses mencari, menentukan, mengajak, dan menetapkan sejumlah orang dari dalam maupun luar perusahaan/ lembaga sebagai calon tenaga kerja dengan karakteristik tertentu.

Dalam penerapan rekrutmen guru di MTs Patra Mandiri Plaju ini kami melihat ada beberapa indikator yang digunakan dalam menganalisis implementasi rekrutmen guru, yaitu *pertama* tujuan kegiatan yang akan dicapai, *kedua* kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan, *ketiga* aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui, *keempat* anggaran yang dibutuhkan dan rencana-rencana yang berhubungan dengan hasil pengawasan. Untuk itu dalam bab ini akan dijabarkan bagaimana implementasi rekrutmen guru di MTs Patra Mandiri Plaju.

¹ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), cet. 15 hlm. 69

1. Tujuan kegiatan yang akan dicapai

Dalam rekrutmen guru harus mengetahui apa tujuan yang akan dicapai dalam menerapkan kegiatan baik pihak madrasah maupun peserta/ pelamar. Karena kegiatan rekrutmen jarang diadakan, sehingga harus dimanfaatkan secara baik agar mendapatkan hasil yang baik dari kegiatan tersebut. Karena apabila dalam kegiatan ini dilaksanakan tidak sesuai aturan-aturan ataupun undang-undang maka tentu hasil yang dicapai tidak baik, maka dari itu didalam penerapan rekrutmen ini harus diatur dan disusun dengan baik mulai dari waktu, tempat penyelenggara kegiatan dan panitia yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari keterangan yang disampaikan dengan informan AK selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Patra Mandiri Plaju

Menjelaskan bahwa'' kegiatan rekrutmen guru tentu memang harus ada tujuan yang harus dapai, seperti hal dalam rekrutmen guru apalagi saya selaku kepala Madrasah sangat membutuhkan tujuan dan hasil yang nantinya akan kami dapat dari kegiatan tersebut, namun untuk kegiatan rekrutmen guru ini sebelumnya tidak dilaksanakan oleh pihak Madrasah. Dan telah dilaksanakan oleh pihak pengelola Mandrasah/pertamina, sehingga kami sendiri tidak mengetahui pelaksanaannya, kami selaku kepala Madrasah hanya menerima berapa jumlah pelamar/guru yang diterima dan siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kemudian beliau menambahkan untuk beberapa tahun terakhir ini pihak pengelola menyerahkan penuh kepada pihak Madrasah dalam urusan rekrutmen tenaga pendidik dan guru yang diperlukan guna dalam mendukung kegiatan belajar, mengajar di Madrasah. Namun untuk penerapan /pelaksanaan belum seperti sekolah-sekolah umum lainnya, baik dari segi pengumuman penerimaan tidak melalui media cetak dan sebagainya, hanya melalui guru-guru dan tenaga pendidik yang mengajar di Madrasah tersebut, serta mengutamakan para pelamar yang dekat dengan Madrasah sehingga pelamar tidak terlalu banyak.²

² A K., (Kepala Madrasah Tsanawiyah Patra Mandiri Plaju), Wawancara, Tanggal 5 februari 2018

Kemudian diperkuat informan S selaku wakil kepala bidang Humas dalam wawancaranya menambahkan

”Tujuan rekrutmen guru disini memang sudah ada ketetapan tujuan rekrutmen guru, dengan ini para pelamar tau hal-hal apa yang harus dipersiapkan sebelum melamar ataupun mengikuti kegiatan rekrutmen tersebut. Serta bagaimana persiapan para panitia-panitia rekrutmen dalam mengatur jadwal baik dari segi waktu, tempat penyelenggaraan agar kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.³

Di tambahkan oleh Hj. IMD selaku bendahara Madrasah/guru juga menambahkan dalam wawancaranya

”benar apa yang dikatan oleh AK, karena setiap kegiatan harus ada tujuan yang akan dicapai, sama halnya dengan rekrutmen guru kami disini ada tujuan dan hasil yang akan dicapai. Seperti proses penyelenggaraan rekrutmen yang efektif dan efisien, mendapat tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional yang mampu bersaing serta dapat meningkat prestasi belajar siswa/siswi Madrasah, agar mencapai tujuan yang di inginkan oleh pemerintah dan dunia pendidikan.⁴

Kemudian diperkuat oleh informan B selaku kepala TU MTs Patra Mandiri Plaju menambahkan bahwa,

Dalam pengembangan tujuan dari rekrutmen guru pada dasarnya bergantung bagaimana pembinaan serta pengawasan yang dilakukan oleh kepala Madrasah kepada panitia rekrutmen, agar berjalan dengan baik. Sehingga mendapatkan hasil yang baik.⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan rekrutmen guru tentu sebelum melakukam kegiatan terlebih dahulu harus melakukan persiapan yang secara matang agar mendapatkan hasil yang sesuai keinginan.

Peneliti mengamati bahwa memang benar dalam kegiatan yang akan dicapai yang ada di MTs Patra Mandiri plaju selalu menetapkan tujuan yang akan dicapai sebelum melaksanakan kegiatan rekrutmen guru yang telah ditekankan

³ S. (Waka Kurikulum MTs Patra Mandiri Plaju), Wawancara, Tanggal 5 february 2018

⁴ Hj.I.D.,(Bendahara Madrasah),Wawancara, Tanggal 7 february 2018

⁵ B. (Selaku kepala TU MTs Patra Mandiri Plaju),Wawancara, Tanggal 7 February 2018

kepada para panitia-panitia.⁶ Untuk memperkuat hal tersebut peneliti juga melihat dokumentasi mengenai pelaksanaan kegiatan rekrutmen (lihat lampiran 1).⁷

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti dilapangan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tujuan kegiatan yang akan dicapai di MTs Patra Mandiri Plaju telah berjalan dengan baik, itu didapat dari hasil pernyataan kepala Madrasah dan para informan pendukung serta dilahat dari dokumentasi-dokumentasi dari kegiatan yang sudah pernah dilaksanakan yang menyangkut terhadap kegiatan rekrutmen guru.

2. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan

Setiap rekrutmen guru pasti ada kegiatan yang di terapkan dan harus ada tujuan yang dicapai. Disetiap kegiatan yang menyangkut masalah kemajuan lembaga pendidikan dan keberhasilan pendidikan terutama Madrasah tersebut dalam menerapkan rekrutmen guru, tentu tidak lepas dari bagaimana kepala melakukan pembinaan terhadap panitia di MTs Patra Mandiri Plaju agar menjalankan tugasnya sesuai aturan yang ditetapkan supaya benar-benar mendapatkan seorang guru yang profesional.

Dari hasil wawancara dengan informan AK selaku kepala Madrasah mengatakan bahwa ”kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan dengan cara memberikan arahan, pengawasan terhadap kegiatan rekrutmen dan ikut terlibat dalam mengecek berkas-berkas yang diserahkan oleh para pelamar. Hal tersebut agar dapat mencapai tujuan dari kegiatan rekrutmen guru.⁸

Kemudian dari hasil wawancara dengan informan S selaku waka bidang kurikulum menyatakan

⁶Observasi pada tanggal 05 Februari 2018

⁷Dokumentasi pelaksanaan kegiatan rekrutmen guru (Lampiran 1)

⁸ Drs A.K.,(Kepala Madrasah Tsanawiyah Patra Mandiri Palju, Wawancara, Tanggal 5 Februari 2018

”agar dapat mencapai suatu tujuan kami selaku pihak Madrasah selalu mekukan perbaikan-perbaik, pengawasan terhadap panitia serta ikut terlibat dalam kegiatan tersebut supaya berjalan dengan baik agar mencapai suatu tujuan yang di inginkan.⁹

Ditambahkan juga dengan pernyataan dari informan Hj. ID selaku bendahara/ guru MTs bahwa

” setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan itu mencapai suatu tujuan sangat penting, agar dapat melihat sejauh mana keberhasilan pada kegiatan yang dilakukan oleh Madrasah terutama oleh panitia, dalam mencari, menentukan, seorang calon tenaga pendidik/yang berpotensi baik dalam memajukan pendidikan khususnya pada MTs Patra Mandiri Plaju.¹⁰

Dari hasil pengamatan kegiatan yang peneliti lakukan dengan melihat berkas-berkas ataupun buku yang menyangkut para pelamar, memang benar dalam kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan yang ada di MTs Patra Mandiri Plaju.¹¹ untuk memperkuat hal tersebut maka peneliti juga langsung penerapan dan pelaksanaan kegiatan (lihat lampiran 2).¹²

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dilapangan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan rekrutmen tersebut sudah baik, hal tersebut didapat dari mengali keterangan-keterangan dari beberapa informan yang sudah ditetapkan.

3. Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui

Dalam menerapkan rekrutmen guru tentu tidak asal-asalan akan tetapi tentu harus ada aturan-aturan dan prosedur yang harus pegang dalam melaksanakan kegiatan rekrutmen di MTs Patra Mandiri. Dengan semenjak dilimpah suatu tugas dari pengelola kepada Madrasah dalam hal rekrutmen guru,

⁹ S.(Waka Kurikulum Mts Patra Mandiri Plaju), Wawancara, Tanggal 5 februari 2018

¹⁰ Hj.I.D.,(Bendahara MTs Patra Mandiri Plaju), Wawancara, Tanggal 7 februari 2018

¹¹ Observasi pada tanggal 01 Februari 2018 , Pukul : 09.00 WIB

¹² Dokumentasi penerapan dan pelaksanaan kegiatan rekrutmen guru (Lampiran 2)

jadi aturan-aturan, prosedur-prosedur apa saja yang harus dipatuhi dan ditaati dalam kegiatan rekrutmen tersebut. Seperti prosedur menjalankan tugas sebagai panitia harus transparan, jujur, dan bertanggung jawab. Agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik.

Hasil wawancara dengan informan AK selaku kepala Madrasah mengatakan

” penerapan aturan dan prosedur yang telah dibuat sesuai yang ditetapkan pemerintah ataupun lembaga terkait khususnya dalam kegiatan rekrutmen guru, agar supaya tidak melenceng dari bagaimana penerapan rekrutmen guru di Madrasah berjalan dengan baik. Begitu juga terhadap para pelamar mereka harus mengetahui aturan dan prosedur apa yang ada didalam rekrutmen guru, diantaranya berkas apa saja yang diminta oleh panitia, termasuk tempat dan waktu pelaksanaan, agar tidak terjadi kesalahan ataupun hal tidak diinginkan dalam pelaksanaan dalam kegiatan tersebut baik dari panitia maupun peserta pelamar.¹³

Senada dengan hal ini informan S selaku waka humas dalam wawancaranya

”setelah ada aturan dan prosedur yang buat oleh perintah ataupun lembaga itu sendiri, kemudian tahapan selanjutnya bagaimana penerapannya ini apakah panitia mampu menerapkan dengan baik karena aturan dan prosedur sudah dirancang dengan baik. Sangat memudahkan kerja para panitia, mengenai kegiatan rekrutmen guru, seperti mengatur, jadwal, menentukan kriteria pelamar, berkas yang harus dilengkapi dan lain sebagainya, termasuk tahap selanjutnya sampai kegiatan itu selesai.¹⁴

Diperkuat oleh informan Hj. ID selaku bendahara MTs mengatakan

¹³ Drs.A.K.,(Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Patra Mandiri Plaju),Wawancara,Tanggal 5 februari 2018

¹⁴ S.(Waka Humas MTs Patra Mandiri Plaju),Wawancara, Tanggal 5 februari 2018

”dengan adanya aturan dan prosedur yang dibuat tentu sangat membantu para panitia, sehingga dalam menerapkan kegiatan rekrutmen guru dengan baik, karena kegiatan tersebut sudah diatur dan ada prosedurnya.¹⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa aturan dan prosedur yang ada sudah baik itu dapat diketahui melalui setiap diadakannya rekrutmen guru selalu melihat aturan pada undang-undang yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kemudian peneliti mengamati bahwa memang benar bahwa dalam aturan yang harus di pegang dan prosedur yang harus dilalui yang ada di MTs Patra Mandiri Plaju diketahui bahwa dalam proses implementasi rekrutmen guru bahwa kepala Madrasah terlebih dahulu membuat aturan dan prosedur kerja yang jelas. Sehingga tujuan dari kegiatan ini jelas tujuannya.¹⁶

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapat dilapangan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui yang ada di MTs Patra Mandiri Plaju sudah berjalan dengan baik.

4. Perkiraan Anggaran yang Dibutuhkan

Dalam melaksanakan kegiatan apapun harus mempunyai anggaran biaya baik jumlah yang banyak ataupun dalam yang sedikit karena biaya merupakan hal utama yang menunjang terlaksananya suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh lembaga atau organisasi tertentu, apalagi dalam penerapan rekrutmen guru harus dilaksanakan dengan baik agar mendapatkan hasil yang memuaskan supaya dapat

¹⁵ Hj.I.D.,(Bendahara MTs Patra Mandiri Plaju),Wawancara,Tanggal 7 februari 2018

¹⁶ Observasi pada jum'at tanggal 9 februari 2018

mendapatkan tenaga pendidik yang berkualitas yang mampu memajukan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AK selaku kepala Madrasah mengatakan

”anggaran yang dibutuhkan untuk di MTs Patra Mandiri tidak terlalu besar, apabila ada kegiatan rekrutmen guru. Untuk pelaksanaannya hanya bertempat di ruang kelas madrasah MTs sendiri, selain itu juga tersebut jarang dilakukan meskipun ada tapi tidak dengan peserta yang banyak.¹⁷

Ditambahkan oleh B selaku Staf Tata Usaha

“mengenai anggaran yang dikeluarkan dalam pelaksanaan kegiatan rekrutmen guru tidak terlalu besar karena dalam pelaksanaannya hanya dilakukan di gedung atau ruangan madrasah sendiri.¹⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa memang dalam pelaksanaan kegiatan rekrutmen guru di MTs patra mandiri plaju dalam penggunaan anggaran tidak terlalu besar ataupun banyak karena disesuaikan dengan tergantung banyaknya peserta dalam mengikuti kegiatan rekrutmen tersebut, serta dalam pelaksanaannya hanya memakai ruangan kelas yang di Madrasah tersebut.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Rekrutmen Guru di MTs Patra Mandiri Plaju

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tidak selalu berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang kita harapkan, namun ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk itu kita harus terlebih dahulu mengetahui apa-apa saja termasuk dalam komponen pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti faktor pendukung dan

¹⁷ Drs.A.K.,(Kepala Madrasah MTs Patra Mandiri Plaju),Wawancara,Tanggal 5 Februari 2018

¹⁸Betty (Staf Tata Usaha Madrasah MTs Patra Mandiri Plaju), Wawancara Tanggal 5 Februari 2018

penghambat dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kegiatan rekrutmen guru di MTs Patra Mandiri Plaju.

1. Faktor pendukung implementasi rekrutmen guru di MTs Patra Mandiri Plaju

Pada bagian ini peneliti akan mengali dan menganalisis seperti apa faktor-faktor pendukung dalam penerapan rekrutmen guru di MTs Patra Mnadiri Plaju. Adapun dalam penerapan terdapat 4 poin yang harus diperhatikan diantaranya. Pimpinan, sarana Prasarana, panitia, anggaran dana.

Hal senada diungkapkan oleh AK selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Patra Mandiri Plaju.

Setiap dalam pelaksanaan atau penerapan kegiatan rekrutmen guru tidak terlepas dari dukungan dari beberapa elemen-elemen yang ada dilingkungan Madrasah, terutama oleh pimpinan dan bawahannya terutama dalam bentuk komunikasi, kemudian bukan hanya terletak pada pinpinan saja namun tidak terlepas dari dukungan yang lainnya seperti sarana prasarana seperti ruangan ataupun gedung, alat pendukung lainnya guna memperlancar pelaksanaan dan penerapan kegiatan rekrutmen tersebut, panitia pelaksana sangat penting dalam menjalankan kegiatan rekrutmen guru, dan anggaran berbicara masalah anggaran sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan rekrutmen guru.¹⁹

Ditambahkan oleh S selaku waka Humas MTs Patra Mandiri Plaju.

Dalam setiap kegiatan apapun sangat memerlukan dukungan oleh berbagai pihak ataupun alat dan benda pendukung lainnya, terutama dalam kegiatan penerapan rekrutmen guru, agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan.²⁰

Kemudian ditambahkan oleh ID bendahara MTs

Menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan rekrutmen guru sangat diperlukan dukungan dari beberapa pihak dan faktor pendukung lainnya. Guna

¹⁹Ak (Kepala Madrasah MA-MTs Patra Mandiri Plaju), Wawancara Tanggal 7 Februari 2018

²⁰S. (Waka Humas MTs Patra Mandiri Plaju), Wawancara Tanggal 7 Februari 2018

membantu pelaksanaan dan penerapan kegiatan rekrutmen guru di Mts Patra mandiri Plaju. Baik itu pimpinan, sarana prasarana dan biaya.²¹

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat simpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan rekrutmen guru sangat diperlukan dukungan oleh beberapa elemen guna memperlancar penerapan tersebut.²² Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dan dokumentasi (lampiran 3).²³

Jadi keempat faktor diatas, dapat mempengaruhi keberhasilan suatu proses pelaksanaan rekrutmen guru di MTs Patra Mandiri Plaju, dikarenakan pimpinan dalam suatu lembaga sangat berperan penting dalam menghendel pelaksanaan kegiatan yag dilakukan oleh lembaga terkait khususnya MTs Patra Mandiri Palju itu sendiri. Kemudian selain pemimpin juga diperlukan faktor pendukung lain yaitu sarana prasarana, panitia pelaksana kegiatan, dan sedikit banyaknya anggaran yang diperlukan dalam mendukung kegiatan tersebut. Melihat dari wawancara,observasi dan dokumentasi bahwa ada beberapa faktor pendukung di antaranya yakni:²⁴

a) Pimpinan

Pimpinan sangat berperan penting dalam penerapan rekrutmen guru, yakni salah membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan rekrutmen, membentuk panitia, memberikan arahan, pengawasan terhadap berlangsungnya kegiatan rekrutmen guru

22

²¹ Hj.I.D.,(*Bendahara MTs Patra Mandiri Plaju*),Wawancara,Tanggal 7 Februari 2018

²³Dokumentasi faktor pendukung kegiatan rekrutmen guru 9 februari 2018

²⁴ Observasi di Mts Patra Mandiri Plaju, Tanggal 9 Februari 2018

b) Sarana Prasarana

Secara umum, sarana dan prasarana sangat penting dalam terlaksananya penerapan kegiatan rekrutmen guru, sarana prasarana terutama yang harus ada yakni ruang atau tempat untuk melakukan penerapan rekrutmen guru, kemudian baru sarana prasarana pendukung lainnya. Apabila sarana prasarana tersebut sudah ada maka kegiatan penerapan rekrutmen guru tersebut dapat berjalan dengan baik.

c) Panitia rekrutmen

Yakni sebelum suatu lembaga mengadakan kegiatan penerapan rekrutmen guru maka terlebih dahulu melakukan pembentuk panitia karena dengan adanya panitia yang sudah dibentuk dapat mempermudah dan memperlancar dalam penerapan rekrutmen guru khusus di MTs Patra Mandiri Plaju

d) Anggaran Dana

Salah satu faktor pendukung rekrutmen guru yaitu anggaran dana, dalam penyelenggaraan kegiatan rekrutmen guru ini anggaran dana tentu sangat dibutuhkan guna untuk terlaksananya kegiatan tersebut.

2. Faktor Penghambat dalam Implementasi Rekrutmen Guru di MTs Patra Mandiri Plaju.

Dalam melaksanakan kegiatan bagaimanapun juga banyak terdapat hambatan-hambatan. Adapun faktor penghambat dalam implementasi rekrutmen guru di MTs Patra Mandiri plaju.

a. Pengunduran diri secara mendadak

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kadir selaku kepala Madrasah mengatakan bahwa:

Pengunduran diri merupakan salah satu faktor penghambat dalam penerapan rekrutmen guru, namun pengunduran ini tidak hanya karna mutasi akan tetapi disebabkan oleh musibah seperti meninggal dunia, tentu akan terjadi kekosongan pada mata pelajaran tersebut. Maka pihak Madrasah melakukan rekrutmen guru secara tiba-tiba guna untuk mengisi kekosongan mata pelajaran.²⁵

Senada dengan itu diungkapkan oleh S selaku Waka Humas

Karena pengunduran diri ini dianggap salah satu penghambat dalam proses kegiatan rekrutmen guru khusus di MTs Patra Mandiri, yaitu dapat menyebabkan secara mendadak kekosongan pada mata pelajaran tertentu, sehingga dilakukan kegiatan rekrutmen secara tiba-tiba maka dari itu akan mendapat kan hasil yang kurang baik.²⁶

Kemudian ditambahkan oleh IMD selaku Bendahara sekaligus guru di MTs

Patra Mandiri Palju

Pengunduran secara mendadak sangat mempengaruhi dalam proses rekrutmen guru karena dapat menyebabkan penyelegaraannya tidak berjalan dengan baik, melihat kekosongan pada mata pelajaran tertentu sehingga dalam peksanaannya terburu-buru maka hasil yang didapat kurang baik atau tidak sesuai harapan oleh lembaga itu sendiri.²⁷

b. Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan AK selaku kepala MTs Patra Mandiri Palju.

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap penyelenggaraan kegiatan rekrutmen guru, karena dalam pelaksanaan kegiatan rekrutmen harus ditempat yang tenang yakni jauh dari kebisingan terutama suara ataupun yang merusak

²⁵ Ak (Kepala Madrasah MA-MTs Patra Maandiri Palju), wawancara palembag, Tanggal 05 februari 2018

²⁶ S selaku Waka Humas MTs Patra Mandiri Palju, Wawancara Palembang, tanggal 07 Februari 2018

²⁷ ID selaku Bendahara MTs Patra Mandiri Palju, Wawancara, Tanggal 07 Februari 2018

berlangsungnya kegiatan tersebut. Kemudian selain lingkungan yang kondusif harus lingkungan yang bersih.²⁸

Kemudian tambahkan oleh S selaku Waka Humas MTs Patra Mandiri Plaju

Dalam penyelenggaraan kegiatan rekrutmen guru sangat dibutuhkan lingkungan yang tenang dan nyaman agar proses kegiatan tersebut tidak terganggu dan akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.²⁹

Ditambahkan oleh ID selaku bendahara Madrasah MTs Patra Mandiri Plaju

Dalam penyelenggaraan kegiatan apapun lingkungan sangat berpengaruh agar kegiatannya dapat berjalan dengan lancar, dan mengganggu konsentrasi peserta rekrutmen guru.³⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan apapun, terutama penyelenggaraan kegiatan rekrutmen guru. Sehingga kegiatan rekrutmen tersebut dapat berjalan dengan lancar dengan efektif dan efisien. Dan sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan rekrutmen tersebut.

Peneliti mengamati bahwa memang benar lingkungan sangat besar pengaruh dalam penyelenggaraan kegiatan rekrutmen, terutama bagi para peserta yang mengikuti proses kegiatan rekrutmen dan para panitia yang melaksanakan tugasnya.³¹ Untuk memperkuat hal tersebut maka peneliti melihat langsung lingkungan yang ada di MTs Patra Mandiri Plaju (lampiran 4).³²

²⁸AK. Selaku kepala Madrasah MTs Patra Mandiri Plaju, Wawancara tanggal 05 Februari 2018

²⁹S. Selaku Waka Humas, Wawancara tanggal 07 Februari 2018

³⁰ ID selaku bendahara MTs Patra Mandiri Plaju, Wawancara Tanggal 07 Februari 2018

³¹ Observasi pada tanggal 09 Februari 2018, pukul 09 : 00 WIB

³² Dokumentasi lingkungan MTs Patra Mandiri Plaju (lampiran 4)

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dilapangan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa lingkung yang bersih, dan kondusif dapat memperlancar terselenggaranya kegiatan yang akan adakan terutama dalam rekrutmen guru. Sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan efesien serta mendapatkan hasil yang diinginkan oleh lembaga atau instansi terkait.

